

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memberikan suatu pemahaman yang menguraikan secara kritis yang melukiskan kejadian maupun fenomena ataupun kejadian dan memahami makna yang sebenarnya. Karenanya, semua penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan penelitian kepustakaan ataupun dengan penelitian lapangan.⁴² Pada dasarnya, penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dengan tujuan untuk menguraikan suatu fenomena yang diteliti. Pendekatan deskriptif memiliki ciri utama yaitu mengungkapkannya dengan mengadopsi gaya naratif⁴³

Jenis penelitian mengumpulkan data dengan penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser.

⁴² Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2014.

⁴³ Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Teori Dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative, 2015.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser yang beralamat di Jalan Negara Km.08 Desa Sempulang, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan selama penelitian ini berlangsung sejak sidang proposal yaitu selama 7 bulan, selanjutnya dilakukan penyusunan instrument penelitian lalu dilanjutkan dengan riset. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan yaitu :

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Seminar Proposal								
2.	Penyusunan Instrumen Penelitian								
3.	Pelaksanaan Riset								
4.	Penyusunan Data								
5.	Sidang Skripsi								

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek yang menjadi fokus ialah seorang guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan Waka Akademik di MAN Insan

Cendekia Kabupaten Paser. Alasan mengambil subjek ini adalah karena seorang guru mata pelajaran memiliki peran utama dalam memfasilitasi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam proses belajar mengajar. Sementara Waka Akademik memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam mengawasi dan mengelola aspek akademik secara menyeluruh.

2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek adalah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser yang terdiri dari perangkat ajar modul ajar, dan kegiatan pembelajaran yang meliputi dari awal, inti dan akhir serta faktor pendukung dan penghambat pada Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Pokok dan Penunjang

Data Pokok meliputi:

- a. Data tentang perencanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser
 - 1) Capaian Pembelajaran (CP)
 - 2) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
 - 3) Modul Ajar
- b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser

- 1) Kegiatan awal yang meliputi dari perencanaan, persiapan materi, pemeriksaan kesiapan kelas, kehadiran siswa, pemberian motivasi
 - 2) Kegiatan inti yang meliputi kegiatan guru menyajikan materi, melakukan tanya jawab dan diskusi, praktik dan latihan
 - 3) Kegiatan akhir dengan melakukan ringkasan materi, evaluasi, penarikan kesimpulan dan penutupan
- c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser
- a) Faktor Pendukung
 - 1) Faktor guru meliputi peran guru dan pengalaman mengajar
 - 2) Faktor peserta didik
 - b) Faktor Penghambat
 - 1) Faktor sarana dan prasarana
 - 2) Faktor kondisi

Data Penunjang meliputi:

Data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Adapun data penunjang sebagai berikut:

- 1) Sejarah berdirinya MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser
- 2) Letak Geografis MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser
- 3) Motto, visi, misi dan tujuan MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser
- 4) Keadaan dewan guru, peserta didik MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser
- 5) Keadaan sarana dan prasarana MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser

2. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang utama, yaitu informan, maksudnya adalah orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian secara langsung. Jenis datanya diambil dari observasi langsung di lapangan dan wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data pendukung dari sumber data primer. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas. Tempat/lokasi, dokumentasi/arsip, media perantara seperti literatur-literatur kepustakaan dan website yang mendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan penulis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu suatu metode dalam pengumpulan data terukur melalui pemantauan dan kodifikasi terhadap fenomena yang diteliti.⁴⁴ Dalam penelitian ini, penulis mengamati kegiatan yang berkaitan tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan Kurikulum Merdeka di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser.

⁴⁴ Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press, 2021.h.147

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode penilaian non-tes yang digunakan untuk mengumpulkan informasi melalui interaksi langsung antara penulis penelitian dan responden. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam serta bagian lain yang memiliki pengetahuan dan bahan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses mencatat kejadian yang telah terjadi dan melihat serta menelaah arsip, baik berbentuk tulisan, foto, maupun karya monumental. Fungsi dokumentasi ini penting untuk menyempurnakan data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi.⁴⁵

Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari matriks berikut:

MATRIKS

DATA, SUMBER DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tabel Matriks 3.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok meliputi: a. Data tentang perencanaan pembelajaran Sejarah	Guru mata pelajaran	Wawancara Observasi

⁴⁵ Abdussamad.h.149-150

	<p>Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Capaian Pembelajaran (CP) 2) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) 3) Modul Ajar <p>b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Insan Cendekia Paser:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan awal 2) Kegiatan Inti 3) Kegiatan akhir <p>c. Faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam implementasi kurikulum merdeka di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Faktor Pendukung <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor guru meliputi latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar 2) Faktor peserta didik b) Faktor Penghambat <ol style="list-style-type: none"> 1) Faktor sarana dan prasarana 2) Faktor kondisi 	<p>Sejarah Kebudayaan Islam</p>	<p>Dokumentasi</p>
<p>2.</p>	<p>Data penunjang, data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok yang diperoleh dari penelitian. Adapun data penunjang sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah berdirinya MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser 2. Letak Geografis MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser 3. Motto, visi, misi dan tujuan MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser 4. Keadaan dewan guru, peserta didik MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser 5. Keadaan sarana dan prasarana MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser 	<p>Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, dan staf tata usaha MAN Insan Cendekia Paser</p>	<p>Wawancara Observasi Dokumentasi</p>

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan, sebagai berikut:

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi merupakan cara mengurangi volume data yang sudah digabungkan dengan cara merangkum, menyeleksi, dan memfokuskan pada suatu yang penting atau relevan. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dianalisis dan dipahami. Dalam mereduksi data, peneliti memeriksa kembali data-data yang telah digabungkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut untuk mengidentifikasi informasi yang paling relevan dan sesuai pada keperluan penelitian.

b. Penyajian data (*Data Display*)

Sesudah data telah dalam proses pengurangan, maka tahap berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan cara penguraian singkat. Dengan bertujuan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang sudah didapatkan dan bisa dibaca serta dipahami secara mudah.

c. Menarik kesimpulan

Kesimpulan yang ada di penelitian ini dapat menghasilkan sebuah temuan baru yang dimana sebelumnya belum pernah ditemukan. Temuan tersebut dapat berbentuk uraian maupun gambaran yang sebelumnya belum begitu jelas, namun sesudah diteliti dapat menjadi lebih jelas dan terverifikasi. Teknik yang dapat digunakan dalam menarik suatu kesimpulan dapat memakai metode induktif dan deduktif.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Untuk menganalisis data pada penelitian ini digunakan cara deskriptif kualitatif, sehingga mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data adalah suatu teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada.⁴⁶

Penelitian ini menguji dengan menggunakan keabsahan data triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dengan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber, termasuk hasil wawancara, arsip, dan dokumen lainnya. Data yang diambil dalam penelitian ini dari berbagai sumber yaitu guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, wakil kepala bidang akademik, perangkat ajar berupa modul ajar untuk mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Insan Cendekia Kabupaten Paser. Triangulasi metode dilakukan dengan berbagai cara yaitu observasi, wawancara mendalam maupun dokumentasi.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta h.83.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan pendahuluan lokasi
- b. Pembuatan proposal penelitian
- c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
- d. Mengajukan proposal penelitian kejurusan PAI

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah proposal disetujui
- b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar
- c. Berkomitmen dengan dosen pembimbing skripsi

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara dengan informan
- b. Pengumpulan data
- c. Pengolahan data dan analisis data

4. Tahap Pelaporan

Melakukan penyusunan, laporan hasil, penelitian kemudian, mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui, kemudian diperbanyak dan selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah untuk diuji, dipertahankan kebenarannya